

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian atau pengamatan mengenai Prosedur Pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Surabaya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bank peserta dalam transaksi kliring harus melakukan pendanaan awal (*prefund*), sebelum mulai melakukan aktivitas transaksi menggunakan Sistem Kliring Nasional ini.
2. Warkat yang dapat dikliringkan berdasarkan Surat Edaran No. 8/35/DASP Tanggal 22 Desember 2006 antara lain, cek, bilyet giro, nota debit, nota kredit.
3. Pihak-pihak yang terkait dalam transaksi kliring ada dua, yaitu:
  - a. Pihak Eksternal, yang terdiri dari: nasabah pengirim, bank pengirim, bank penerima, nasabah penerima.
  - b. Pihak Internal, yang terdiri dari: Teller, Staff Kliring dan Back Up Kliring, dan bagian Monitoring (Akuntansi).
4. Ada dua macam jenis transaksi kliring yang ada pada BTN Kantor Cabang Syariah Surabaya, yaitu:

- a. Kliring debit, berupa kliring penyerahan dan kliring pengembalian
  - b. Kliring kredit, berupa transfer kredit tanpa fisik warkat (*paperless*).
5. Mekanisme pelaksanaan SKNBI, antara lain:
- a. Kliring debit penyerahan pada BTN Kantor Cabang Syariah Surabaya, meliputi:
    - 1) Dilakukan pada hari kerja, mulai pukul 08.00 – 14.00 WIB.
    - 2) Membuat DKE dan Batch Debet.
    - 3) Mengirim (*transmit*) DKE Debet.
    - 4) Mempersiapkan warkat debit.
    - 5) Menyusun bundel warkat debit.
    - 6) Menyampaikan bundel warkat debit kepada Penyelenggaran Kliring Lokal (PKL).
    - 7) Menerima hasil laporan kliring dari Penyelenggara Kliring Lokal (PKL).
    - 8) Memeriksa laporan hasil kliring.
  - b. Kliring debit pengembalian pada BTN Kantor Cabang Syariah Surabaya, meliputi:

- 1) Dilakukan pada hari kerja (keesokan harinya), mulai pukul 09.00 – 11.00 WIB.
  - 2) Melakukan verifikasi warkat debit.
  - 3) Membuat DKE.
  - 4) Mengirim (*transmit*) batch DKE.
  - 5) Mencetak “Daftar Keterangan Penolakan”.
  - 6) Menyampaikan kepada Penyelenggara Kliring Lokal (PKL).
  - 7) Menerima warkat yang ditolak dari Penyelenggaran Kliring Lokal (PKL).
  - 8) Meneliti dan membuat Surat Keterangan Penolakan (SKP).
- c. Kliring kredit pada BTN Kantor Cabang Syariah Surabaya, meliputi:
- 1) Dilakukan pada hari kerja, yakni:
    - a) Siklus I : pukul 08.00 – 11.00 WIB
    - b) Siklus II : pukul 12.30 – 14.30 WIB
  - 2) Membuat DKE dan batch kredit.
  - 3) Mengirim batch DKE kredit *on line* ke Sistem Sentral Komputer (SSK).

- 4) Menerima data *incoming* dan/atau *outgoing* transfer dari Penyelenggara Kliring Nasional (PKN).
6. Kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) ini akan menimbulkan biaya, diantaranya adalah biaya *reject* yang dibebankan kepada bank yang bersangkutan, serta biaya tolakan yang akan dibebankan kepada nasabah pengguna jasa, dan biaya lain-lain. Pembebanan biaya ini atas dasar standardisasi dari Bank Indonesia, dimana semua peserta dikenakan biaya yang sama. Namun, untuk biaya yang dikenakan oleh bank peserta kepada nasabahnya dapat berbeda-beda. Besarnya biaya ditentukan oleh kebijakan dari peserta itu sendiri. Selisih antara biaya yang dibebankan kepada nasabah dengan biaya yang dikenakan oleh Bank Indonesia menjadi, "*fee base income*" bagi bank peserta kliring.
  7. Bank peserta kliring dikatakan "menang kliring" apabila, tagihan dari warkat bank lain **lebih besar nilainya**, daripada tagihan warkat terhadap bank sendiri (BTN Kantor Cabang Syariah Surabaya). Adapun, bank peserta kliring dikatakan "kalah kliring" apabila, tagihan dari warkat bank lain **lebih kecil nilainya**, daripada tagihan warkat terhadap bank sendiri (BTN Kantor Cabang Syariah Surabaya).
  8. Dengan diadakannya penelitian dan pengamatan yang dilakukan, telah ditemukan beberapa hambatan yang harus dihadapi, namun sekaligus telah diketahui cara penyelesaiannya, antara lain:

- 1) Nasabah melakukan kesalahan pada pengisian warkat yang akan dikliringkan.

Penyelesaiannya:

Teller lebih teliti dalam melakukan pemeriksaan terhadap warkat yang diberikan oleh nasabah. Serta memberitahukan kesalahan nasabah tersebut dan diberikan pengarahan mengenai cara pengisian warkat yang baik dan benar.

- 2) Sistem jaringan pada komputer tidak stabil atau error.

Penyelesaiannya:

Jika jaringan sistem komputer tidak stabil atau error, maka pihak BTN Kantor Cabang Syariah Surabaya akan melakukan transaksi kliring tersebut secara *offline* atau manual. Dengan cara merekam DKE yang ada pada sebuah file disket atau flashdisk, kemudian dikirimkan kepada penyelenggara kliring beserta dengan fisik warkatnya.

- 3) Jumlah warkat yang tidak sesuai (*missing item*).

Penyelesaiannya:

Jika pada saat petugas kliring (*clearing man*), mengambil warkat tertagih untuk BTN Kantor Cabang Syariah dengan jumlah fisik warkat yang tidak sesuai dengan data yang ada, maka harus dilakukan

konfirmasi terlebih dahulu dengan staff kliring yang ada dikantor. Jika telah dilakukan pencarian, namun tidak diketemukan juga maka BTN Syariah Kantor Cabang Syariah Surabaya berhak untuk langsung melakukan penolakan terhadap bank penagih yang tidak ada warkatnya tersebut.

## **5.2 Saran**

Suatu bank dapat berkembang dan berhasil dengan sangat pesat, apabila telah berhasil mendapatkan kepercayaan yang besar dari masyarakat untuk menanamkan dana yang dimiliki kepada bank tersebut. Pilihan produk dan jasa yang dimiliki berperan penting dalam menarik kepercayaan dari masyarakat ini. Penyajian produk-produk yang bermanfaat bagi masyarakat, serta pelayanan jasa yang lengkap dan sarana fasilitas yang memadai akan menjadi modal utama bagi bank untuk menarik nasabahnya.

Tidak terkecuali untuk layanan jasa berupa kliring yang ikut berperan aktif dalam memudahkan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh masyarakat luas. Berdasarkan dari penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan, ada beberapa usulan atau saran guna meningkatkan pelayanan jasa berupa kliring yang ada pada BTN Kantor Cabang Syariah Surabaya ini. Saran ini merupakan ungkapan pendapat yang mencoba mendukung kemajuan bersama dan nantinya dapat bermanfaat bagi bank, diantaranya:

1. Pihak bank dapat melakukan sosialisasi pengisian warkat baik yang berupa cek, bilyet giro, nota debit dan/atau kredit, dan lain-lain kepada

para nasabah pemilik warkat tersebut. Sosialisasi ini dapat dilakukan oleh pihak *customer service* yang berhubungan langsung dengan nasabah. *Customer service* dapat memberikan sosialisasi pada saat awal nasabah tersebut memiliki warkat, serta dapat pula dibuatkan contoh ilustrasi pengisian warkatnya pada brosur dan/atau poster berukuran kecil pada tempat pengambilan slip atau pun meja *customer service* dan teller.

2. Pihak bank dapat lebih mengantisipasi *trouble* dalam jaringan koneksi internet selama proses kegiatan operasional berlangsung. Hal ini dapat menjadi perhatian khusus, karena sistem kliring ini berhubungan secara *continuous process* dengan pihak Bank Indonesia sendiri. Untuk masalah pemadaman listrik yang tiba-tiba, dapat diatasi dengan kepemilikan genset otomatis yang dapat berguna kapan pun, sehingga tidak terpengaruh oleh pemadaman listrik yang terjadi.
3. Perlunya penambahan karyawan, yang bertugas untuk mengantar dan/atau mengambil warkat dari Bank Indonesia. Sebenarnya, BTN Kantor Cabang Syariah Surabaya sudah mempunyai struktur karyawan pada bagian kliring yang baik, dikarenakan adanya pihak staff kliring dan back up kliring. Petugas back up ini cukup jarang ditemui pada bank-bank lainnya, padahal pihak back up inilah yang berperan penting dalam melakukan *back up* pada seluruh transaksi-transaksi kliringnya. Adapun untuk penyerahan dan/atau pengembalian warkat pada Bank Indonesia dirangkap oleh pihak staff kliring. Padahal pihak staff kliring ini yang menjalankan

transaksi dari nasabah, pihak back up yang melakukan *back up* data, dan pihak lain atau petugas kliring (*clearing man*) yang seharusnya bertugas untuk menyerahkan dan/atau mengembalikan warkat yang ada pada bank. Oleh karena itu, perlu dilakukan penambahan karyawan pada bagian kliring, sehingga *job desk* dari masing-masing bagian dapat terlaksana secara baik dan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi Santoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2008. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Bank Indonesia. 2008. *Penyelenggaraan Kliring Antar Wilayah*, (Online), ([http://www.bi.go.id/web/id/Peraturan/Sistem+Pembayaran/se\\_093507.htm](http://www.bi.go.id/web/id/Peraturan/Sistem+Pembayaran/se_093507.htm), diakses 06 November 2013).
- \_\_\_\_\_, 2008. *Daftar Produk Perbankan Syariah*, (Online), ([http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/D763C30E-9500-44E0-AC60D2C2073256BE/17645/Daftar\\_Produk\\_Perbankan\\_Syariah.pdf](http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/D763C30E-9500-44E0-AC60D2C2073256BE/17645/Daftar_Produk_Perbankan_Syariah.pdf), diakses 29 Agustus 2013).
- \_\_\_\_\_, 2010. *Jadwal Penyelenggaraan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia*, (Online), ([http://www.bi.go.id/web/id/Peraturan/Sistem+Pembayaran/se\\_120910.htm](http://www.bi.go.id/web/id/Peraturan/Sistem+Pembayaran/se_120910.htm), diakses 06 November 2013).
- \_\_\_\_\_, 2010. *Jadwal Penyelenggaraan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia*, (Online), ([http://www.bi.go.id/id/peraturan/sistempembayaran/Documents/48ffcc2b228d4a1da698ce0aec849766ringkasan\\_se\\_120911.pdf](http://www.bi.go.id/id/peraturan/sistempembayaran/Documents/48ffcc2b228d4a1da698ce0aec849766ringkasan_se_120911.pdf), diakses 06 November 2013).
- \_\_\_\_\_, 2010. *Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia*, (Online), ([http://www.bi.go.id/web/id/Peraturan/Sistem+Pembayaran/se\\_123410.htm](http://www.bi.go.id/web/id/Peraturan/Sistem+Pembayaran/se_123410.htm), diakses 11 Juni 2013).
- \_\_\_\_\_, 2010. *Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia. Materi SKNBI Terbaru - Bank Indonesia*, (Online), (<http://www.bi.go.id/MateriSKNBINew.pdf>, diakses 11 Juni 2013).

\_\_\_\_\_, 2013. *Batas Nominal Nota Debet dan Transfer Kredit dalam Penyelenggaraan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia*, (Online), ([http://www.bi.go.id/web/id/Peraturan/Sistem+Pembayaran/SE+BI+No15\\_18\\_DASP.htm](http://www.bi.go.id/web/id/Peraturan/Sistem+Pembayaran/SE+BI+No15_18_DASP.htm), diakses 06 November 2013).

Dendawijaya Lukman. 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Edy Prayitno. 2012. *Produk dan Jasa Bank – Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia*, (Online), ([http://kuliah.perbanas.ac.id/file.php/80/Materi\\_Projas/KLIRING\\_powerpoint\\_.pdf](http://kuliah.perbanas.ac.id/file.php/80/Materi_Projas/KLIRING_powerpoint_.pdf), diakses 30 Desember 2013).

Faramita Rosyana Putri. 2010. “Pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKN BI) Bank Yudha Bhakti Di Cabang Surabaya”. Laporan Kerja Praktek tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Homepage: [www.btn.co.id/syariah](http://www.btn.co.id/syariah). *Visi dan Misi*, (Online), (<http://www.btn.co.id/Syariah/Tentang-Kami/Visi---Misi.aspx>, diakses 13 Desember 2013).

\_\_\_\_\_, [www.btn.co.id/syariah](http://www.btn.co.id/syariah). *Profil BTN Syariah*, (Online), (<http://www.btn.co.id/Syariah/Tentang-Kami/Profil-BTN-Syariah.aspx>, diakses 13 Desember 2013).

Jusuf, Jopie. 2008. *Account Officer*. Edisi Ketiga Cetakan Kedua, Jakarta: UPP AMP YKPN.

Kautsar Riza Salman. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah: Berbasis PSAK Syariah*. Edisi Pertama. Padang: Akamedia Permata.

Mintardjo R.. 2010. *Praktek Akuntansi Bank*. Jakarta: Erlangga.

Randy Kuswara. 2009. "Prosedur Pelaksanaan Kliring Pada PT Bank Mandiri Cabang Surabaya". Laporan Kerja Praktek tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Rudi Setiawan. 2009. "Pelaksanaan Kliring Nasional Bank Indonesia (BI) Di Bank "X" Cabang Surabaya". Laporan Kerja Praktek tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Tim Penyusun. 2013. *Modul Klasikal-Laboratorium Operasional Bank STIE PERBANAS Surabaya*. Surabaya: STIE PERBANAS Surabaya.